BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk penyelenggaran pendidikan yang baik maka dibutuhkan adanya sebuah kurikulum, kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar saat ini adalah kurikulum 2013.

Merujuk pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 pasal 2 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada satuan pendidikan formal (PPK). PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial dan

nilai bertanggung jawab. Nilai sebagaimana yang dimaksud merupakan suatu perwujudan dari 5 nilai utama yang saling berkaitan antara lain yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum.

Pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan terciptanya generasi suatu bangsa yang berkarakter sekaligus meningkatkan kompetensi sosial siswa untuk hidup di masyarakat. Perlu adanya peran untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dalam kompetensi pendidikan karakter, dan peran guru begitu strategis dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa. pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Puspitasari, 2014 : 46).

Pada saat ini banyak masalah yang terjadi kepada peserta didik antara lain seperti tidak mengetahui budaya daerah sendiri, sering melanggar peraturan sekolah, berkurangnya rasa sosial pada masyarakat, menggunakan bahasa yang tidak sopan, dan masih banyak lagi. Banyak yang beranggapan bahwa menunjukkan rasa cinta Indonesia cukup hanya dengan mengikuti upacara dan juga kurangnya minat terhadap produk buatan bangsa sendiri, oleh karena itu perlu diwujudkan kembali rasa cinta tanah air pada generasi

muda yaitu melalui pendidikan karakter karena generasi mudalah yang nanti akan membawa bangsa Indonesia ke arah yang didambakan.

Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standart Isi Pendidikan Dasar dan Menengah yang merupakan kriteria mengenai suatu pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah. Mencapai kompetensi lulusan Pelaksanaan Pendidikan Karakter di sekolah perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana. Buku yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran di kelas yaitu buku tematik siswa. Buku tematik siswa ini dapat membantu siswa didalam suatu proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan sebuah buku tematik siswa yang mengandung nilai-nilai karakter.

Menurut Masnur Muslich (2010:20), “buku tematik siswa merupakan buku teks yang berisi bacaan, petunjuk kerja, gambar dan lain-lain yang menjadi sarana utama di dalam proses pembelajaran”. Berdasarkan pendapat tersebut, bisa disimpulkan bahwa untuk melakukan proses pembelajaran di kelas, guru perlu menggunakan buku tematik siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu dirasa perlu menganalisis buku tematik siswa. Dan salah satu buku tematik siswa yang digunakan oleh guru khususnya pada tingkat kelas V adalah buku tematik dengan tema mengenal organ gerak hewan dan manusia edisi revisi 2018. Untuk itu dirasa perlu untuk mengetahui apa saja nilai-nilai karakter cinta tanah air yang ada pada buku tematik siswa.

Nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa akan diterapkan pada siswa oleh guru. Tema mengenal organ gerak hewan dan manusia merupakan tema yang secara umum berhubungan langsung dan sangat berkaitan pada kehidupan sehari-hari siswa. Materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa melalui buku tematik siswa yang mengandung nilai-nilai karakter, salah satunya karakter cinta tanah air. Dengan penyisipan nilai karakter cinta tanah air yang terkandung dalam buku tematik kelas V tersebut, maka siswa akan lebih memahami tentang implementasi dari cinta tanah air. Hal tersebut bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan, cara berpikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa. Dan berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis buku tematik Kelas V Tema 1 untuk mencari tahu apakah di dalam buku tematik tersebut mengandung nilai karakter cinta tanah air.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Nilai Karakter Cinta Tanah Air Yang Terkandung Dalam Buku Tematik Kelas V Tema 1".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai karakter cinta tanah air yang terkandung dalam buku tematik kelas V tema 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai karakter cinta tanah air yang terkandung dalam buku tematik kelas V tema 1.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah referensi mengenai hal unsur nilai karakter cinta tanah air pada buku tematik serta memperluas ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan terhadap pembentukan karakter.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Hasil dari penelitian ini memberikan masukan dan informasi bagi guru untuk menanamkan dan mengajarkan nilai karakter cinta tanah air yang terkandung dalam buku tematik kelas V.

   b. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan referensi dimasa yang akan datang.